

Korelasi Kelelahan dan Kadar Asam Laktat Darah dengan Uji Jalan Enam Menit pada Pasien Penyakit Jantung Koroner = Correlation of Fatigue and Blood Lactate Level with Six Minute Walking Test in Coronary Artery Disease Patients

Andreas Ricky, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524135&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini disusun untuk mengetahui korelasi kelelahan dan kadar asam laktat darah dengan uji jalan enam menit (6MWT) pada pasien penyakit jantung koroner (PJK). Penelitian ini menggunakan desain potong lintang, dengan pengambilan sampel secara konsekutif. Sebanyak 20 subjek penelitian yang merupakan pasien PJK pasca percutaneous coronary intervention (PCI) dan coronary arterial bypass grafting (CABG) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kelelahan pasien PJK akan diukur menggunakan kuesioner fatigue severity scale (FSS) versi Bahasa Indonesia, dan dilanjutkan dengan pengukuran kadar asam laktat darah menggunakan alat accutrend plus sebanyak dua kali yaitu pada saat istirahat dan setelah dilakukan 6MWT. 6MWT dilakukan sesuai protokol standar pada lintasan 30 meter, untuk mengukur kebugaran kardiorespirasi. Jarak yang ditempuh pasien dikonversi menjadi VO₂max menggunakan rumus Cahalin. Analisis statistik dilakukan untuk melihat korelasi antara nilai FSS dan kadar laktat darah dengan VO₂max. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negative yang tidak bermakna secara statistik antara FSS dan VO₂max ($r = -0,258$; $p > 0,05$), serta pada kadar laktat darah dan VO₂max ($r = -0.18$; $p > 0,05$). Namun didapatkan korelasi positif yang bermakna secara statistik antara FSS dan kadar asam laktat darah ($r = 0,58$; $p < 0,05$). Dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi antara kelelahan dan kadar asam laktat darah dengan 6MWT pada pasien PJK. Namun terdapat korelasi sedang antara kelelahan dan kadar asam laktat darah pada pasien PJK. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan dan kadar asam laktat darah pasien PJK.

.....

This thesis was prepared to determine the correlation of fatigue and blood lactate levels with a six-minute walk test (6MWT) in patients with coronary artery disease (CAD). This study used a cross-sectional design, with consecutive sampling. A total of 20 research subjects were CAD patients underwent percutaneous coronary intervention (PCI) and coronary arterial bypass grafting (CABG) who met the inclusion and exclusion criteria. The fatigue of CAD patients will be measured using the Indonesian version Fatigue Severity Scale (FSS) questionnaire, followed by measuring blood lactate using the accutrend plus device twice, at rest and after 6MWT. 6MWT was performed according to a standard protocol on a 30 meter track, to measure cardiorespiratory fitness. The distance traveled by the patient was converted to VO₂max using the Cahalin formula. Statistical analysis was performed to see the correlation between FSS values and blood lactate levels with VO₂max. The results showed a statistically insignificant negative correlation between FSS and VO₂max ($r = -0.258$; $p > 0.05$), as well as on blood lactate levels and VO₂max ($r = -0.18$; $p > 0.05$). However, there was a statistically significant positive correlation between FSS and blood lactate ($r = 0.58$; $p < 0.05$). It can be concluded that there is no correlation between fatigue and blood lactate with 6MWT in CAD patients. However, there is a moderate correlation between fatigue and blood lactic acid levels in CAD patients. Further research is needed to assess the factors that influence fatigue and blood

lactic acid levels in CAD patients.